



16 Januari 2020



**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG 2020**

**“Pembelajaran Abad 21: Mencapai Kompetensi
Pendidikan Generasi Emas 2045”**

PROSIDING

semnaspending.fkip.unila.ac.id

ISSN: 2716-053X



fkip unila



fkipunila



fkip.unila.ac.id



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**KAMIS, 16 JANUARI 2020
BANDAR LAMPUNG, INDONESIA**

**“PEMBELAJARAN ABAD 21: MENCAPAI KOMPETENSI PENDIDIKAN
GENERASI EMAS 2045”**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2020**

**TIM PENYUSUN PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

Reviewer:

Dr. Sunyono, M.Si.

Dr. Nurhanurawati, M.Pd.

Dr. Viyanti, M.Pd.

Eka Sofia Agustina, S.Pd., M.Pd.

Editor:

Dr. Dina Maulina, S.Pd., M.Pd.

Ismi Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.

Hervin Maulina, S.Pd., M.Sc.

Tim Lay Out:

Amrulloh, S.Pd., M.Pd.

Bayu Saputra, S.Pd., M.Pd.

Rahmad Wahyudi

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
485 Halaman
ISSN 2716-053X

Diterbitkan oleh:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung A FKIP, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung,
Telepon (0721) 704624, Fax (0721) 704624,
email: semnaspending@fkip.unila.ac.id



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT atas kanuria-Nya sehingga kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan tema “Pembelajaran Abad 21: Mencapai Kompetensi Pendiidkan Generasi Emas 2045” dapat dilaksanakan dengan baik pada hari Kamis 16 Januari 2020 di Aula K Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Seminar ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, guru, dan tamu undangan baik dari Bandar Lampung maupun dari luar Bandar Lampung.

Narasumber seminar ini adalah Prof. Dr. Dadang Anshori, M.Si. (Universitas Pendidikan Indonesia), Prof. Dr. Sudjarwo, M.S. (Universitas Lampung), dan Prof. Dr. St. Budi Waluya, M.Si. (Universitas Negeri Semarang). Seminar ini diselenggarakan sebagai media sosialisasi hasil penelitian di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan yang dimuat dalam prosiding ini.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat digunakan sebagai data sekunder pada penelitian di masa yang akan datang, serta dijadikan bahan acuan dalam dunia pendidikan. Panitia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar, dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, 16 Januari 2020

Ketua Panitia

Dr. Viyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198003302005012001

DAFTAR ISI

BIDANG PENDIDIKAN MIPA

No	Author	Judul	Halaman
1	Afroh Mahfudoh Al'Atif, Yunita, Dadan Dasari	PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN SELF-CONCEPT SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MEAS (MODEL ELICTING ACTIVITIES)	1-10
2	Angga Prayoga, Neni Hasnunidah, Abdurrahman, Sunaryo Romli	MENINGKATKAN HOTS SISWA KELAS VIIASMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG MELALUI PENERAPAN LKS BERBASIS ARGUMENT DRIVEN INQUIRY (ADI)	11-19
3	Anggi Aprilia, Afifatul Lathifah, Akhmad Syaferi, Lathifah Turrohmah, Niko Efendi, Salimah, Sindi Aulia	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET METABOLISME UNTUK SISWA SMA KELAS XII	20-29
4	Citra Septiani Lestari, Muslim,Harun Imansyah	KARAKTERISTIK INSTUMEN TES KETERAMPILAN PROSES SAINS MATERI GERAK PARABOLA MENGGUNAKAN ANALISIS TEORI RESPONS BUTIR	30-41
5	Elviana, Tri Jalmo, Ratu Betta Rudibyani	IMPLEMENTASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP ILMIAH SISWA	42-50
6	Fertilia Ikashaum, Zahwa Eza Soeseno, Farida Arsita	PENDEKATAN OPEN ENDED TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA	51-57
7	Henry Kurniawan, LihanRiniPuspoWija	PENELUSURAN KEGAGALAN MAHASISWA PADA BERPIKIR	58-65

	ya, IwanSetiawan, Krista Yulita	ANALOGI DENGAN GAYA BELAJAR FIELD INDEPENDENCE DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA	
8	Holafir, Rini Rita T. Marpaung, Berti Yolida	IDENTIFIKASI KESULITAN PENDIDIK IPA DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	66-72
9	Indah Sriwahyuni, Haninda Bharata, Widyastuti	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA	73-79
10	Maria Roselina Sinaga, Arwin Surbakti, Darlen Sikumbang	PENGARUH <i>DISCOVERY</i> <i>LEARNING</i> DENGAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS	80-87
11	Mohamad Amin, ,Suryadi, Ihya Fakhrurizal Amin, Dina Maulina, Indriyani Rachman	TERAPI ALTERNATIF DENGAN MUSIK <i>MONO AURAL BEATS</i> UNTUK PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA AUTIS LEVEL TINGGI DI SEKOLAH LUAR BIASA AUTIS UNIVERSITAS NEGERI MALANG	88-97
12	Muhammad Alfian Alfarisi, Nana Diana, Dadan Dasari	KEMAMPUAN VISUAL SPASIAL SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERSTANDAR PISA DITINJAU DARI GENDER	98-107
13	NovintaNurulsari, HervinMaulina, B. AnggitWicaksono, KurniawanSaputra	ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PENGINTEGRASIAN LABORATORIUM SAINS DALAM PEMBELAJARAN FISIKA	108-114
14	Nur Indah Rahmawati, Aprilia Sukma Pratiwi, Eti Handayani, Pratama, Puji Nur Wahyuni,	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA MODEL PROBLEM-BASED BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT UNTUK SISWA	115-122

	Muhammad Gilang Indra	KELAS XISMK MATERI BARISAN LEARNING DAN DERET	
15	Nur Sella Aulia, Sugeng Sutiarto, Widyastuti	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ALQURUN TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA	123-131
16	Nurain Suryadinata	PENINGKATAN KEMAMPUAN MATEMATIS MELALUI PEMBIASAAN SISWA DENGAN SOAL MATEMATIKA PISA	132-141
17	Pika Merliza, Ade Kurniawati, Bayu Ahsani Marzuki, Kartika Sari Dewi, Lucia Vefriani, Zayana Nuri Solikhati	ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI ALJABAR DI KELAS VII C SMPN 4 ABUNG TIMUR	142-148
18	Ria Hidayani, Widyastuti, Sugeng Sutiarto	KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ALQURUN	149-158
19	Selvi Loviana, Esy Kusnaedi, Muhammad Hidayatun Naim, Nurul Hamida Firos, Rizky Citra Andaryani	ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL	159-165
20	Shintya Dwi Greastyan, Haninda Bharata, Sri Hastuti Noer	ENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA	166-177
21	Sugeng Sutiarto	OPTIMALISASI PENGGUNAAN PAPAN TULIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA	178-181
22	Sugilar, Tarhadi	PENGETAHUAN PEDAGOGIS GURU UNTUK MENGAJAR PEMBAGIAN BILANGAN PECAHAN	182-189

23	Suparman, Khaluka Ahsana Fitri, Dadan Dasari	KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GENDER MENGUNAKAN MODEL BRAIN BASED LEARNING	190-199
24	Vina Zahra Vena, M. Coesamin, Widyastuti	EFEKTIVITAS MODEL PROJECT BASED LEARNING DITINJAU DARI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA	200-210
25	Viyanti, Hervin Maulina, Feriansyah Sesunan, Eko Suyanto	PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI SUHU DAN KALOR UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERFIKIR SISWA	211-220
26	Yovika Sukma, Suci Tawaldi, Dadan Dasari	EFEK MODEL PROBLEM- BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI ASPEK GENDER	221-226
27	Zahra Fathya Chaerunisa, Neni Hasnunidah, Darlen Sikumbang	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARGUMENT- DRIVEN INQUIRY (ADI) DAN GENDER TERHADAP KETERAMPILAN ARGUMENTASI	227-235

BIDANG PENDIDIKAN IPS

No	Author	Judul	Halaman
1	Abdul Halim, Oby Taufik Hidayat	INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENCEGAH RADIKALISME DI LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN KABUPATEN PESISIR BARAT	236-243
2	Andre Mustofa Meihan, Muhammad Fadlan	SITUS PURBAKALA PUGUNG RAHARJO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL UNTUK MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF SEJARAH	243-249

3	Devi Sutrisno Putri, Nurhayati, Ana Mentari	UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI REFLECTIVE TEACHING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	250-258
4	Ike Wahyuni, Pargito, Risma Margaretha Sinaga	PEMANFAATAN BIOGRAFI GELE HARUN NASUTION DALAM MENANAMKAN NILAI MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 1 DENTE TELADAS	259-267
5	Irwanto, Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo	PENGEMBANGAN KURIKULUM VOKASIONAL DI INDONESIA DALAM RANGKA MEMASUKI GENERASI BISA	268-288
6	Kodri, Mutiya Oktariani, Rizki Zulfickar	SELF REGULATED LEARNING DAN ACADEMIC RESILIENCE SEBAGAI DETERMINASI CRITICAL AND CREATIVE THINKING SKILLS	289-298
7	Ponidi, Marilyn Kristina, Dwi Puastuti	PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN DENGAN MENUNGGUKAN MODEL INQUIRY PADA SISWA KELAS XI BPSMK YPS	299-305
8	Ila Mardalela	MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR	306-314

BIDANG ILMU PENDIDIKAN

No	Author	Judul	Halaman
1	Adinda Purnama	UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DI TK BINA ANAPRASA KENCANA BANDAR KHALIFAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG T.A. 2019/2020	315-321
2	Atik Purwasih	POLA ASUH KELUARGA BERMANHAJ SALAF	322-328
3	Bendi Juantara, Gusti Putu Agung, M. Rafi Pahlevi, Apriza Bagus Saputra	POLA ASUH DITENGAH LAUTAN SAMPAH DI PANTAI SUKARAJA KOTA BANDAR LAMPUNG	329-344
4	Chasya Aghniarahmah, Lara Fridani, Asep Supena	KEMANDIRIAN DAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN	345-354
5	Diana Putri Amalia M., Elindra Yetti, Tjipto Sumadi	PEMAHAMAN TENTANG LITERASI PADA ANAK USIA DINI	355-361
6	Domina Elfrida	PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ASING TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMAJAKARTA UTARA	362-367
7	Evi Sinta Dewi, Nurul Huda, Nasrul Hakim, Hifni Septina Carolina, Tika Mayang Sari	PENERAPAN TEKNIK PEMODELAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA PADA MATAKULIAH STARATEGI PEMBELAJARAN	368-381
8	Halimatusha'diah, Iis Dewi Lestari, Maulana Abduh Rajabi	BUDAYA ORGANISASI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI SDN KECAMATAN PASAR MINGGU-JAKARTA SELATAN	382-387

9	Ika Wulandari UT, Muhammad Ramadhan	HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL DAN GAYAMENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD	388-399
10	Maya Lestari	PERAN PENGASUHAN ORANG TUA BERBASIS GENDER TERHADAP LITERASI ANAK USIA DINI	400-405
11	Monica Sendy	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SD DON BOSCO II – PULOMAS, JAKARTA TIMUR	406-410
12	Nafilah, Susan, dan Hermi Yanzi	MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI PENDIDIKAN GENERASI EMAS 2045	411-418
13	Nelly Astuti, Rapani, Muncarno	PENGARUH MEDIA BERBASIS IT TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 3 WAY GALIH	419-428
14	Rizki Amalia, Zarina Akbar, Yuliani Nurani	GAME EDUKASI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	429-435
15	Sowiyah, Hasan Hariri, Irawan Suntoro	EFEKTIFITAS PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DALAM KONTEK PERLINDUNGAN ANAK PADA SEKOLAH INKLUSIF	436-450

BIDANGPENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

No	Author	Judul	Halaman
1	Indra Bulan, Dwiyana Habsary	PEMBELAJARAN TARI KUTAWAK KUTTAU MENGUNAKAN METODE HIPNOTEACHING	451-458
2	Rahmat Prayogi	ANALISIS WACANA KRITIS KORUPSI MELALUI LITERASI MEDIA	459-465
3	Sarjinah Zamzanah	PENDIDIKAN MORAL DALAM CERPEN-CERPEN KARYA DANARTO	466-475
4	Siti Samhati	TEKNIK MEMBACA PQRST UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MAHASISWA S-1 PBSI FKIP UNILA	476-485

DAFTAR ISI

BIDANG PENDIDIKAN MIPA

No	Author	Judul	Halaman
1	Afroh Mahfudoh Al'Atif, Yunita, Dadan Dasari	PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN SELF-CONCEPT SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MEAS (MODEL ELICTING ACTIVITIES)	1-10
2	Angga Prayoga, Neni Hasnunidah, Abdurrahman, Sunaryo Romli	MENINGKATKAN HOTS SISWA KELAS VIIASMP IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG MELALUI PENERAPAN LKS BERBASIS ARGUMENT DRIVEN INQUIRY (ADI)	11-19
3	Anggi Aprilia, Afifatul Lathifah, Akhnad Syaferi, Lathifah Turrohmah, Niko Efendi, Salimah, Sindi Aulia	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BOOKLET METABOLISME UNTUK SISWA SMA KELAS XII	20-29
4	Citra Septiani Lestari, Muslim,Harun Imansyah	KARAKTERISTIK INSTUMEN TES KETERAMPILAN PROSES SAINS MATERI GERAK PARABOLA MENGGUNAKAN ANALISIS TEORI RESPON BUTIR	30-41
5	Elviana, Tri Jalmo, Ratu Betta Rudibyani	IMPLEMENTASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP ILMIAH SISWA	42-50
6	Fertilia Ikashaum, Zahwa Eza Soeseno, Farida Arsita	PENDEKATAN OPEN ENDED TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA	51-57
7	Henry Kurniawan, LihanRiniPuspoWija ya, IwanSetiawan, Krista Yulita	PENELUSURAN KEGAGALAN MAHASISWA PADA BERPIKIR ANALOGI DENGAN GAYA BELAJAR FIELD INDEPENDENCE DALAM	58-65

		MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA	
8	Holafir, Rini Rita T. Marpaung, Berti Yolida	IDENTIFIKASI KESULITAN PENDIDIK IPA DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	66-72
9	Indah Sriwahyuni, Haninda Bharata, Widyastuti	PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA	73-79
10	Maria Roselina Sinaga, Arwin Surbakti, Darlen Sikumbang	PENGARUH <i>DISCOVERY</i> <i>LEARNING</i> DENGAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS	80-87
11	Mohamad Amin, ,Suryadi, Ihya Fakhrurizal Amin, Dina Maulina, Indriyani Rachman	TERAPI ALTERNATIF DENGAN MUSIK <i>MONO AURAL BEATS</i> UNTUK PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA AUTIS LEVEL TINGGI DI SEKOLAH LUAR BIASA AUTIS UNIVERSITAS NEGERI MALANG	88-97
12	Muhammad Alfian Alfarisi, Nana Diana, Dadan Dasari	KEMAMPUAN VISUAL SPASIAL SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL BERSTANDAR PISA DITINJAU DARI GENDER	98-107
13	Novinta Nurulsari, Hervin Maulina, B. Anggit Wicaksono, Kurniawan Saputra	ANALISIS KETERSEDIAAN DAN PENGINTEGRASIAN LABORATORIUM SAINS DALAM PEMBELAJARAN FISIKA	108-114
14	Nur Indah Rahmawati, Aprilia Sukma Pratiwi, Eti Handayani, Pratama, Puji Nur Wahyuni, Muhammad Gilang Indra	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA MODEL PROBLEM-BASED BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT UNTUK SISWA KELAS XISMK MATERI BARISAN LEARNING DAN DERET	115-122
15	Nur Sella Aulia, Sugeng Sutiarto, Widyastuti	EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ALQURAN TERHADAP KEMAMPUAN	123-131

		REPRESENTASI MATEMATIS SISWA	
16	Nurain Suryadinata	PENINGKATAN KEMAMPUAN MATEMATIS MELALUI PEMBIASAAN SISWA DENGAN SOAL MATEMATIKA PISA	132-141
17	Pika Merliza, Ade Kurniawati, Bayu Ahsani Marzuki, Kartika Sari Dewi, Lucia Vefriani, Zayana Nuri Solikhati	ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI ALJABAR DI KELAS VII C SMPN 4 ABUNG TIMUR	142-148
18	Ria Hidayani, Widyastuti, Sugeng Sutiarso	KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DENGAN MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN ALQURUN	149-158
19	Selvi Loviana, Esy Kusnaedi, Muhammad Hidayatun Naim, Nurul Hamida Firos, Rizky Citra Andaryani	ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL KONTEKSTUAL	159-165
20	Shintya Dwi Greastyan, Haninda Bharata, Sri Hastuti Noer	ENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA	166-177
21	Sugeng Sutiarso	OPTIMALISASI PENGGUNAAN PAPAN TULIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA	178-181
22	Sugilar, Tarhadi	PENGETAHUAN PEDAGOGIS GURU UNTUK MENGAJAR PEMBAGIAN BILANGAN PECAHAN	182-189
23	Suparman, Khaluka Ahsana Fitri, Dadan Dasari	KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA BERDASARKAN GENDER MENGUNAKAN MODEL BRAIN BASED LEARNING	190-199
24	Vina Zahra Vena, M. Coesamin, Widyastuti	EFEKTIVITAS MODEL PROJECT BASED LEARNING DITINJAU DARI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA	200-210

25	Viyanti, Hervin Maulina, Feriansyah Sesunan, Eko Suyanto	PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATERI SUHU DAN KALOR UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN BERFIKIR SISWA	211-220
26	Yovika Sukma, Suci Tawaldi, Dadan Dasari	EFEK MODEL PROBLEM- BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI ASPEK GENDER	221-226
27	Zahra Fathya Chaerunisa, Neni Hasnunidah, Darlen Sikumbang	PENGARUHMODEL PEMBELAJARAN ARGUMENT- DRIVEN INQUIRY (ADI) DAN GENDER TERHADAP KETERAMPILAN ARGUMENTASI	227-235

BIDANG PENDIDIKAN IPS

No	Author	Judul	Halaman
1	Abdul Halim, Oby Taufik Hidayat	INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MENCEGAH RADIKALISME DI LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN KABUPATEN PESISIR BARAT	236-243
2	Andre Mustofa Meihan, Muhammad Fadlan	SITUS PURBAKALA PUGUNG RAHARJO SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL UNTUK MENGEMBALIKAN MEMORI KOLEKTIF SEJARAH	243-249
3	Devi Sutrisno Putri, Nurhayati, Ana Mentari	UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI REFLECTIVE TEACHING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	250-258
4	Ike Wahyuni, Pargito, Risma Margaretha Sinaga	PEMANFAATAN BIOGRAFI GELE HARUN NASUTION DALAM MENANAMKAN NILAI MULTIKULTURAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMAN 1 DENTE TELADAS	259-267

5	Irwanto, Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo	PENGEMBANGAN KURIKULUM VOKASIONAL DI INDONESIA DALAM RANGKA MEMASUKI GENERASI BISA	268-288
6	Kodri, Mutiya Oktariani, Rizki Zulfickar	SELF REGULATED LEARNING DAN ACADEMIC RESILIENCE SEBAGAI DETERMINASI CRITICAL AND CREATIVE THINKING SKILLS	289-298
7	Ponidi, Marilin Kristina, Dwi Puastuti	PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN DENGAN MENUNGGUKAN MODEL INQUIRY PADA SISWA KELAS XI BPSMK YPS	299-305
8	Ila Mardalela	MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR	306-314

BIDANG ILMU PENDIDIKAN

No	Author	Judul	Halaman
1	Adinda Purnama	UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN DI TK BINA ANAPRASA KENCANA BANDAR KHALIFAH KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG T.A. 2019/2020	315-321
2	Atik Purwasih	POLA ASUH KELUARGA BERMANHAJ SALAF	322-328
3	Bendi Juantara, Gusti Putu Agung, M. Rafi Pahlevi, Apriza Bagus Saputra	POLA ASUH DITENGAH LAUTAN SAMPAH DI PANTAI SUKARAJA KOTA BANDAR LAMPUNG	329-344
4	Chasya Aghniarrahmah, Lara Fridani, Asep Supena	KEMANDIRIAN DAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN	345-354
5	Diana Putri Amalia M., Elindra Yetti, Tjipto Sumadi	PEMAHAMAN TENTANG LITERASI PADA ANAK USIA DINI	355-361

6	Domina Elfrida	PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM ASING TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH SATUAN PENDIDIKAN KERJASAMA JAKARTA UTARA	362-367
7	Evi Sinta Dewi, Nurul Huda, Nasrul Hakim, Hifni Septina Carolina, Tika Mayang Sari	PENERAPAN TEKNIK PEMODELAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA PADA MATAKULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN	368-381
8	Halimatusha'diah, Iis Dewi Lestari, Maulana Abduh Rajabi	BUDAYA ORGANISASI DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI SDN KECAMATAN PASAR MINGGU-JAKARTA SELATAN	382-387
9	Ika Wulandari UT, Muhammad Ramadhan	HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR KELOMPOK KECIL DAN GAYAMENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD	388-399
10	Maya Lestari	PERAN PENGASUHAN ORANG TUA BERBASIS GENDER TERHADAP LITERASI ANAK USIA DINI	400-405
11	Monica Sendy	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SD DON BOSCO II – PULOMAS, JAKARTA TIMUR	406-410
12	Nafilah, Susan, dan Hermi Yanzi	MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA UNTUK MENCAPAI KOMPETENSI PENDIDIKAN GENERASI EMAS 2045	411-418
13	Nelly Astuti, Rapani, Muncarno	PENGARUH MEDIA BERBASIS IT TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 3 WAY GALIH	419-428
14	Rizki Amalia, Zarina Akbar, Yuliani Nurani	GAME EDUKASI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0	429-435

15	Sowiyah, Hasan Hariri, Irawan Suntoro	EFEKTIFITAS PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DALAM KONTEK PERLINDUNGAN ANAK PADA SEKOLAH INKLUSIF	436-450
----	---	---	---------

BIDANG PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

No	Author	Judul	Halaman
1	Indra Bulan, Dwiyanas Habsary	PEMBELAJARAN TARI KUTAWAK KUTTAU MENGUNAKAN METODE HIPNOTEACHING	451-458
2	Rahmat Prayogi	ANALISIS WACANA KRITIS KORUPSI MELALUI LITERASI MEDIA	459-465
3	Sarjina Zamzani	PENDIDIKAN MORAL DALAM CERITA-CERITA KARYA DANARTO	466-475
4	Siti Samhati	TEKNIK MEMBACA PQRST UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA MAHASISWA S-1 PBSI FKIP UNILA	476-485

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN ALQURUN TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA

Nur Sella Aulia*, Sugeng Sutiarmo, Widyastuti

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

*email: nr.sellaulia@gmail.com

Abstrak: Efektivitas Pembelajaran Model Pembelajaran Alqurun terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa. Penelitian eksperimen semu ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Alqurun Teaching Model* ditinjau dari kemampuan representasi matematis siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang terdistribusi dalam 9 kelas yaitu dari kelas VIII A hingga VIII I. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII B dan VIII C yang dipilih dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Desain penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan representasi matematis siswa berbentuk uraian. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t dan uji proporsi dengan $\alpha = 0,05$., diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran *Alqurun Teaching Model* tidak efektif ditinjau dari kemampuan representasi matematis siswa. Hal ini ditandai dengan proporsi siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* yang mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 tidak lebih dari 60% jumlah siswa. Namun, pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dapat mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional..

Kata kunci: Efektivitas, Kemampuan Representasi Matematis, Pembelajaran *Alqurun Teaching Model*.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut setiap orang untuk semakin meningkatkan kualitas diri agar mampu mempertahankan eksistensinya dan mampu menghadapi tantangan-tantangan baru di berbagai bidang, begitu juga di Indonesia. Dan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas secara merata adalah dengan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang mencakup pendidikan formal terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Setiap jenjang pendidikan tersebut memiliki muatan mata pelajaran yang diatur dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016. Salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang tersebut adalah matematika. Matematika perlu diajarkan pada siswa mulai dari tingkat pendidikan dasar guna membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Adapun kompetensi tersebut diperlukan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh, menganalisis dan memanfaatkan informasi dengan baik sebagai upaya bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan kompetitif. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika dapat menjadi salah satu tanda berhasilnya pendidikan.

Keberhasilan dalam mempelajari matematika dapat terlihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran matematika antara lain siswa dapat memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan masalah, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika. Selain itu, NCTM (2000) juga merumuskan lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki siswa, yaitu kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan penalaran (*reasoning and proof*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan koneksi (*connections*), dan kemampuan representasi (*representations*). Lebih lanjut, NCTM menyatakan bahwa representasi menjadi inti dari pembelajaran matematika. Siswa dapat mengembangkan dan memperdalam pemahaman antar konsep matematis dengan membuat, membandingkan, dan menggunakan berbagai representasi. Bentuk-bentuk representasi seperti objek, gambar, diagram, grafik, dan simbol dapat membantu siswa dalam mengomunikasikan hasil pemikirannya. Berdasarkan uraian di atas, kemampuan representasi merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika.

Namun, tujuan pembelajaran matematika belum tercapai dengan baik di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara yang berpartisipasi. Hasil PISA Indonesia pada kemampuan matematika pun masih di bawah rata-rata (OECD, 2018). Hal ini menandakan bahwa siswa Indonesia masih belum optimal dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan dalam studi PISA. Menurut Hayat dan Yusuf (2010: 214) kompetensi yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan PISA meliputi kemampuan berpikir dan bernalar, berargumentasi, berkomunikasi, membuat model, merumuskan dan memecahkan masalah, melakukan representasi, dan menggunakan bahasa matematika. Menurut Yulian (2016) soal-soal PISA adalah soal-soal yang substansinya kontekstual. Soal-soal kontekstual tersebut menuntut siswa untuk bisa menginterpretasi suatu permasalahan serta mengubah permasalahan ke dalam bentuk lain yang lebih sederhana untuk memudahkan penyelesaian permasalahan. Hal ini merupakan salah satu indikator kemampuan representasi matematis (Suryana: 2012). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan representasi matematis siswa Indonesia masih tergolong rendah.

SMP Negeri 12 Bandar Lampung merupakan sekolah yang memiliki karakteristik relatif sama dengan sekolah menengah pertama di Indonesia pada umumnya. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan terhadap kondisi, situasi, dan proses pembelajaran di SMP Negeri 12 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mitra, diperoleh informasi bahwa pembelajaran telah menggunakan kurikulum 2013, namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Guru mitra juga memaparkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung masih kesulitan dalam mengubah suatu permasalahan matematika ke dalam bentuk lain, seperti bentuk gambar, persamaan matematis, atau mengemukakan ide-ide dengan kata-kata secara tertulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung masih tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan representasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran. Meskipun telah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, namun dalam prosesnya guru masih membimbing dan mengarahkan siswa dalam setiap langkah pembelajarannya sehingga siswa masih terbiasa menunggu

informasi dari guru. Akibatnya kemampuan siswa dalam merepresentasikan ide-ide matematisnya menjadi kurang terlatih. Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung, maka perlu adanya inovasi model pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dan sesuai dengan kurikulum 2013 adalah *Alqurun Teaching Model*.

Alqurun Teaching Model adalah model pembelajaran yang memiliki urutan dengan memadukan antara modifikasi urutan ranah kognitif taksonomi Bloom dan kompetensi inti kurikulum 2013. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran *Alqurun Teaching Model* yaitu *Acknowledge, Literature, Quest, Unite, Refine, Use, dan Name*. *Alqurun Teaching Model* sendiri memiliki kelebihan yaitu pencapaian akhir pembelajaran yang terfokus pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sutiarmo, 2016). Hal ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013.

Selain itu, ketepatan penggunaan model pembelajaran bergantung pada kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan dan materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, serta situasi kondisi dan waktu (Sardiman, 2007: 49). Berkaitan dengan kondisi siswa, diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung cenderung pasif dan masih kesulitan apabila langsung dihadapkan pada permasalahan matematika sehingga siswa perlu membaca materi terlebih dahulu. Puspitasari (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Alqurun Teaching Model* cukup efektif meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, serta sesuai dengan siswa yang masih kesulitan menyelesaikan soal yang bersifat analitis. Oleh karena itu, diduga pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dapat sesuai dengan karakteristik siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang terdistribusi dalam 9 kelas yaitu dari kelas VIII A hingga VIII I. Sampel diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Terpilih kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian semu dengan menggunakan *posttest only control group design*. *Posttest* diberikan setelah mengikuti pembelajaran, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 1 Desain Penelitian

Sampel	Perlakuan	Post
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	C	O ₂

Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan representasi matematis siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik tes berbentuk uraian sebanyak 7 butir soal yang memuat indikator kemampuan representasi matematis yaitu menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi tabel, menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah, membuat konjektur dari pola bilangan, membuat ekspresi matematis dari representasi lain yang diberikan, menuliskan interpretasi dari suatu representasi, dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis. Hasil uji instrumen soal menunjukkan bahwa ketujuh butir soal telah memenuhi

validitas isi, reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,85 (sangat tinggi), daya pembeda dengan interpretasi baik dan cukup, serta tingkat kesukaran sedang.

Data dianalisis dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah dilakukan uji prasyarat diperoleh bahwa kedua populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen sehingga uji hipotesis menggunakan uji parametrik yaitu uji kesamaan dua rata-rata (uji-*t*) dan uji proporsi dengan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data kemampuan representasi matematis siswa diperoleh dari hasil skor *posttest* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Rekapitulasi skor kemampuan representasi matematis siswa dari kedua kelas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Kemampuan Representasi Matematis Siswa

Kelas	Banyak Siswa	Rata-rata Skor	Simpangan Baku	Skor Terendah	Skor Tertinggi
<i>Alqurun Teaching Model</i>	32	13,28	3,21	5	19
Konvensional	31	10,65	3,37	5	19

Skor Maksimum Ideal (SMI) = 21

Analisis pencapaian setiap indikator kemampuan representasi matematis siswa dilakukan pada skor *posttest* siswa. Data pencapaian indikator kemampuan representasi matematis siswa pada kedua kelas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Pencapaian Indikator Kemampuan Representasi Matematis Siswa

No.	Indikator Kemampuan Representasi Matematis	Persentase (%)	
		Eksperimen	Kontrol
1	Menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi tabel.	89,58	87,10
2	Menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah	94,79	93,55
3	Membuat konjektur dari pola bilangan	41,67	52,69
4	Membuat ekspresi matematis dari representasi lain yang diberikan	78,13	54,84
5	Menuliskan interpretasi dari suatu representasi	47,92	23,66
6	Menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis	45,31	21,50
Rata-rata		66,23	55,56

Keterangan:

Eksperimen : kelas yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model*

Kontrol : kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional

Pada Tabel 3, diketahui bahwa rata-rata pencapaian indikator kemampuan representasi matematis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol. Pada indikator menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi tabel, menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah, membuat ekspresi matematis dari representasi lain yang diberikan, menuliskan interpretasi dari suatu representasi, dan menjawab soal dengan

menggunakan kata-kata atau teks tertulis, pencapaian siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa pada kelas kontrol. Sedangkan pada indikator membuat konjektur dari pola bilangan, diperoleh bahwa pencapaian indikator kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan, maka pengujian hipotesis pertama menggunakan uji kesamaan dua rata-rata uji- t . Berdasarkan perhitungan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,18$ dan $t_{tabel} = 1,66$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa rata-rata skor kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada rata-rata skor kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uji normalitas, diketahui bahwa data kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah proporsi siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dengan kriteria ketuntasan minimal 75 lebih dari 60% atau tidak, maka dilakukan uji proporsi dengan statistik z .

Skor kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* yang telah diperoleh kemudian dikonversi ke dalam bentuk nilai dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 0. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model*, diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai ≥ 75 ada sebanyak 7 siswa dari 32 siswa.

Setelah dilakukan uji proporsi data kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model*, diperoleh nilai $z_{hitung} = -4,40$ dan $z_{tabel} = 1,64$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti proporsi siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dengan kriteria ketuntasan minimal 75 tidak lebih dari 60% dari jumlah siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dengan uji- t pada taraf nyata sebesar 0,05, diketahui bahwa kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Putri (2019) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, karena representasi merupakan bagian dari komunikasi matematis. Hal ini didukung oleh pernyataan Baroody (Umar, 2012: 2) bahwa salah satu aspek untuk mengomunikasikan ide matematis adalah dengan merepresentasikan ide tersebut.

Hasil analisis pencapaian indikator kemampuan representasi matematis siswa menunjukkan bahwa rata-rata pencapaian indikator pada kelas yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada rata-rata pencapaian indikator pada kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dapat memperoleh pencapaian indikator lebih tinggi daripada kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional pada indikator menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi

tabel, menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah, membuat ekspresi matematis dari representasi lain yang diberikan, menuliskan interpretasi dari suatu representasi, dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis. Sedangkan pada indikator membuat konjektur dari pola bilangan, diperoleh bahwa pencapaian indikator kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional lebih tinggi daripada kelas yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model*. Hal ini dikarenakan indikator membuat konjektur dari pola bilangan membutuhkan kemampuan menganalisis yang lebih kompleks sehingga memerlukan bantuan dari ahli, dalam hal ini adalah guru. Peran guru dalam membimbing siswa pada kelas kontrol lebih besar dibandingkan peran guru pada kelas eksperimen, karena pada kelas eksperimen siswa memahami materi secara mandiri melalui LKPD. Hal ini juga dipengaruhi oleh rutinitas siswa selama ini yang terbiasa mengerjakan soal-soal rutin dibandingkan soal-soal yang memerlukan analisis, sehingga siswa kurang memiliki pengalaman. Karena pengalaman siswa yang terbatas, siswa perlu bantuan dalam mengerjakan soal-soal berbentuk analisis tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Andayani (2015: 367) bahwa pada saat siswa melaksanakan aktivitas di dalam daerah perkembangan terdekat mereka, tugas yang tidak dapat diselesaikan sendiri dapat mereka selesaikan dengan bimbingan atau bantuan orang lain.

Faktor yang menyebabkan kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional terjadi karena penerapan tahapan pembelajaran *Alqurun Teaching Model* yaitu *Acknowledge* (pengakuan), *Literature* (penelusuran pustaka), *Quest* (menyelidiki), *Unite* (menggabungkan/mensintesis), *Refine* (menyaring), *Use* (penerapan), dan *Name* (menamakan).

Pembelajaran *Alqurun Teaching Model* diawali dengan tahap *Acknowledge*. Pada tahap tersebut siswa memperoleh penjelasan mengenai manfaat materi yang akan dipelajari dan keterkaitannya dengan kebesaran Tuhan yang telah memberikan ilmu sehingga siswa dapat senantiasa bersyukur. Tahap ini mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangatlah penting sebelum memulai pembelajaran, karena dapat mendorong siswa menjalani pembelajaran secara lebih terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2007: 75) bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Pada pelaksanaannya, siswa juga bisa mendapatkan pujian sebagai pengakuan atas kemampuan siswa.

Selanjutnya, pada tahap *Literature*, siswa membaca dan memahami apa saja yang terdapat dalam LKPD serta beberapa literatur terkait. Melalui tahap *Literature* tersebut, siswa tidak hanya dapat mengetahui gambaran secara umum mengenai materi ajar, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2008: 172) bahwa salah satu bentuk keaktifan siswa dalam belajar yaitu dengan membaca. Berdasarkan pengamatan, tampak beberapa siswa aktif berdiskusi mengenai isi literatur tersebut untuk membangun ide-ide matematis sesuai pemahamannya yang memuat bentuk gambar, tabel, dan persamaan-persamaan matematis.

Tahap selanjutnya yaitu tahap *Quest*, siswa menyelidiki bahan ajar yang termuat dalam LKPD untuk menemukan suatu konsep yang lebih sederhana terkait materi ajar berdasarkan beberapa literatur yang telah ditelusuri sebelumnya. Pada pelaksanaannya,

siswa menggunakan kata-kata tertulis, bentuk gambar dan tabel, serta persamaan matematis untuk merumuskan data atau fakta yang telah diperolehnya. Hal ini meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bentuk representasi untuk menyatakan suatu ide-ide matematis. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Diba (2018: 45) bahwa kegiatan mengolah data dari hasil pengumpulan data ke dalam bentuk representasi lain berupa persamaan matematis dan kata-kata tertulis dapat meningkatkan kemampuan menyatakan suatu representasi ke bentuk representasi lain.

Setelah siswa menemukan beberapa data terkait materi ajar, siswa menggabungkan beberapa data yang dapat dikaitkan atau disatukan sehingga membentuk suatu pola baru yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan terkait dalam LKPD. Tahap menggabungkan beberapa data ini disebut tahap *Unite*. Pada pelaksanaannya, siswa dapat menggabungkan beberapa konsep yang telah dipahaminya menjadi suatu pola baru berdasarkan kesamaan sifat atau karakteristiknya. Tahap ini melatih siswa dalam merumuskan suatu pola baru menggunakan bentuk persamaan matematis dan kata-kata tertulis.

Kemudian, dilanjutkan dengan tahap *Refine* yaitu menyaring unsur-unsur penting dari materi yang telah dipelajari siswa untuk diendapkan dalam pikiran sehingga akan bertahan lebih lama. Pada pelaksanaannya, siswa menyaring unsur-unsur penting yang telah dipelajarinya dengan menggunakan kata-kata sendiri sehingga siswa telah memiliki konsep yang matang pada tahap ini. Pada tahap ini meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan kata-kata dan ekspresi matematis untuk menyatakan unsur-unsur penting dari suatu konsep agar lebih mudah diingat.

Kemudian, unsur-unsur tersebut digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tahap *Use*. Berdasarkan pengamatan pada waktu siswa mengerjakan permasalahan tersebut, siswa tampak aktif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing untuk menemukan penyelesaian paling tepat yang memuat persamaan matematis, bentuk tabel, bentuk gambar, dan kata-kata tertulis. Namun, ketika mengalami kesulitan dan tak bisa menemukan solusi, siswa langsung bertanya pada guru terkait hal-hal yang kurang jelas.

Tahap terakhir dalam pembelajaran *Alqurun Teaching Model* yaitu *Name*, pada tahap ini siswa menamakan pada unsur-unsur penting yang telah dipelajarinya. Tahap *name* tersebut setara dengan tahap *creating* pada Taksonomi Bloom (revisi), yang merupakan tingkatan berpikir tertinggi. Berdasarkan pengamatan, ada kelompok siswa yang bisa menamakan unsur-unsur penting yang diperolehnya, namun sebagian besar kelompok siswa masih kesulitan menentukan nama yang akan dibuat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar kelompok siswa belum mencapai tingkatan berpikir tersebut. Kemudian, secara acak salah satu kelompok sebagai perwakilan mempresentasikan hasil pekerjaannya, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan dengan arahan guru.

Tahapan-tahapan pembelajaran *Alqurun Teaching Model* tersebut dilakukan secara berulang-ulang selama empat pertemuan, sehingga siswa terbiasa menyajikan kembali data atau informasi dari suatu representasi ke representasi tabel, menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah, membuat konjektur dari suatu pola bilangan, membuat ekspresi matematis dari representasi lain yang diberikan, menuliskan interpretasi dari suatu representasi, serta menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis. Hal tersebut menyebabkan rata-rata pencapaian indikator siswa pada kelas yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada kelas yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Namun, meskipun pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dan lebih mengembangkan kemampuan representasi matematisnya, berdasarkan hasil analisis data dan uji proporsi, diperoleh bahwa proporsi siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dengan kriteria ketuntasan minimal 75 tidak lebih dari 60% dari jumlah siswa. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran, kendala yang dihadapi yaitu saat proses pembagian kelompok secara acak antar anggota kelompok sudah cukup kondusif, hanya saja ada beberapa siswa antar kelompok yang membuat suasana kurang kondusif apabila kelompok-kelompok tersebut duduk berdekatan. Kemudian, ketika selama kegiatan diskusi berlangsung, siswa yang lebih pintar cenderung lebih aktif menjelaskan sehingga anggota kelompok yang lain cenderung hanya menyimak penjelasan temannya, dan apabila siswa yang pintar merasa kesulitan, siswa tersebut cenderung berdiskusi dengan siswa yang sama pintar dari kelompok lain, sehingga siswa yang tidak pintar tetap pasif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran *Alqurun Teaching Model* tidak efektif ditinjau dari kemampuan representasi matematis siswa. Hal ini ditandai dengan presentase siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* yang mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 tidak lebih dari 60% dari jumlah siswa. Walaupun demikian, pembelajaran *Alqurun Teaching Model* mampu mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

SIMPULAN / CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* lebih tinggi daripada kemampuan representasi matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, tetapi persentase siswa yang mengikuti pembelajaran *Alqurun Teaching Model* dengan kriteria ketuntasan minimal 75 tidak lebih dari 60% dari jumlah siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Alqurun Teaching Model* tidak efektif ditinjau dari kemampuan representasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M., Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada, Jakarta. 246 hlm.
- Amallia, Rizky, dan Isty Yulianti. 2015. Penerapan Pendekatan Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Visual Matematis Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta*. Hlm 921-928. Tersedia: <http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/prosidingsemnasmat2015>. (Diakses pada tanggal 1 Januari 2019).
- Andayani. 2015. *Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish, Yogyakarta. 451 hlm.
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. 595 hlm.
- Diba, Shofura Farah. 2018. Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa (Kasus: Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjar

- Margo Kabupaten Tulang Bawang Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018). *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta. 252 hlm.
- Hayat, Bahrul, dan Suhendra Yusuf. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta. 446 hlm.
- Kemdikbud. 2016. *Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. 172 hlm.
- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston. 403 pp.
- OECD. 2018. *PISA 2015 Results in Focus*. 32 pp.
- Puspitasari, Yeni. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Alqurun Teaching Model* (ATM) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas X di SMK Negeri 5 Bandar Lampung. *Thesis*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 291 hlm.
- Putri, Eki Anisa. 2019. Efektivitas Pembelajaran ALQURUN Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019). *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Suryana, Andi. 2012. Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Lanjut (*Advanced Mathematical Thinking*) dalam Mata Kuliah Statistika Matematika 1. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*. Hlm 37-48.
- Sutiarso, Sugeng. 2016. Model Pembelajaran Alqurun (Alqurun Teaching Model). *Prosiding Seminar Nasional Mathematics, Science, & Education National Conference (MSENCo)*. IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Bandar Lampung.
- Umar, Wahid. 2012. Membangun Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Vol. 1 No. 1, Februari 2012. [Online]. Tersedia: <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/2>. (Diakses pada tanggal 2 November 2019).
- Yulian, Vara Nina. 2016. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Metode Pembelajaran Metode Inkuiri Berbantuan Software Algebrator. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika UNTIRTA*. Vol. 9 No.1. [Online] Tersedia: <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/issue/view/163>. (Diakses pada tanggal 3 Januari 2019).